

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA CILEUNGSI, KABUPATEN BOGOR

Nurhasan¹, Rico Septia B.²

^{1,2}Manajemen Ritel, Universitas Medika Suherman
Alamat e-mail: hasandhega71@gmail.com

Abstract

The retail industry shows relatively rapid growth, both franchise and independent concepts are scattered in almost every city. Changes in consumer tastes are one of the reasons for its development. So it is not surprising that competition in this industry is getting sharper. Each is trying to become a market leader. Of course, to realize this, a precise strategy is needed. Therefore, systematic identification of various factors to formulate a company strategy needs to be done. The Community Service Team helps the participants of the activity to further expand their understanding and knowledge about their business in general and specifically using the right analysis, especially SWOT analysis. Based on the Community Service activities that have been carried out, it was concluded that "This Community Service Activity deepens understanding regarding the use of SWOT analysis". The community service activities carried out went smoothly. This community service activity showed a positive response, the training provided was considered important and respondents were satisfied with the training provided.

Keywords: Competitor Analysis, SWOT Analysis, Competitiveness, Management, Retail Business

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan ekonomi. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Cileungsi, Kabupaten Bogor. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan pengelolaan arus kas. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha mereka. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan sektor UMKM.

Kata Kunci: pelatihan, pengelolaan keuangan, UMKM, pemberdayaan masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting perekonomian Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa UMKM memberikan

kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional. Peran strategis UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta mendorong pemerataan pembangunan di

wilayah pedesaan menjadi alasan utama perlunya perhatian khusus terhadap pengembangan sektor ini. Namun demikian, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Salah satu tantangan utama adalah lemahnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu elemen kunci keberhasilan suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai, seperti pencatatan transaksi yang tidak sistematis, pengabaian terhadap penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan arus kas yang kurang terencana, dapat menyebabkan berbagai masalah serius. Masalah ini tidak hanya menghambat akses terhadap sumber permodalan, tetapi juga meningkatkan risiko kegagalan usaha. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing mereka.

Desa Cileungsi, yang terletak di Kabupaten Bogor, adalah salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM di desa ini menjalankan usahanya secara tradisional, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Sebagian besar pelaku usaha belum memahami pentingnya pencatatan transaksi yang teratur dan penggunaan laporan keuangan sebagai alat evaluasi dan pengambilan keputusan. Hal ini membuat mereka kesulitan mengukur kinerja usaha, menentukan strategi bisnis, dan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Cileungsi. Pelatihan ini melibatkan 20 peserta yang dipilih dari berbagai jenis usaha mikro dan

kecil yang aktif beroperasi di desa tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mengenai pengelolaan keuangan usaha, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, serta strategi pengendalian biaya.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah membantu para pelaku UMKM mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola aspek keuangan usahanya secara lebih terstruktur dan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan pelaku UMKM tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam ekosistem bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan sektor UMKM sebagai penggerak utama perekonomian lokal di Desa Cileungsi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pada Umumnya, permasalahan yang dihadapi adalah pengambilan keputusan yang kurang tepat dalam usaha ini bisa saja disebabkan oleh minimnya pengetahuan para pelaku usaha untuk mengetahui terkait pengelolaan keuangan UMKM. Karena minimnya kemampuan pengelolaan keuangan suatu usaha serta kurangnya pengetahuan, hal ini tentunya menjadi kendala bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Dalam hal ini, setidaknya pelaku usaha menghadapi dua masalah. Pertama, kesulitan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya secara nyata. Kedua, keterbatasan akses untuk mendapatkan fasilitas kredit dari jasa keuangan apabila membutuhkan modal tambahan.

Metode kegiatan adalah dengan ceramah dan diskusi yang akan dilakukan oleh dosen yang memahami bidang ilmu manajemen keuangan, khususnya berkaitan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Tim pengabdian membuat dua metode, yakni (1) Metode Teoritis, berupa pemaparan melalui

presentasi yang ditunjang dengan materi pengabdian mengenai pelatihan pengelolaan keuangan untuk UMKM. (2) Metode Praktik, yang dilakukan dengan praktik langsung membuat suatu pembukuan keuangan yang sesuai dengan kaidah dan menghasilkan suatu laporan keuangan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan kepada sejumlah pelaku UMKM dilingkungan desa Cileungsi sejumlah 20 pemilik usaha. Tim Pengabdian melakukan pemberian materi serta praktik yang dilaksanakan dengan metode tatap muka. Bentuk kegiatan dalam acara ini adalah (1) Ceramah/Presentasi yang berisi penyuluhan disampaikan oleh para pemateri tentang pengelolaan keuangan pada UMKM. (2) Tanya Jawab, Setelah pemateri selesai memaparkan, maka dibuka sesi tanya-jawab. Peserta diberi kesempatan bertanya setelah menerima penjelasan dari pembicara, sehingga peserta dapat menerima informasi secara lengkap. (3) Diskusi, Selain diberikan sesi tanya jawab, peserta juga diberi kesempatan untuk bisa berdiskusi terkait dengan studi kasus pada usaha yang sedang di jalankan. Dalam diskusi

yang berjalan, peserta bisa berbagi pengalaman baik dengan pemateri ataupun peserta kegiatan lainnya, sehingga peserta dapat menerima masukan serta informasi yang lebih mendalam. Gambaran Isi Materi dalam kegiatan pengabdian ini meliputi (1) Pencatatan transaksi (2) Membuat laporan keuangan untuk UMKM (3) Pengelolaan arus kas

Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan, maka terlihat hasil seperti dibawah ini.

Tabel 1. Selisih pre-test dengan post-test

Peserta	Pre-test (Poin)	Post-test (poin)	Peningkatan (%)
Peserta-1	12	23	44%
Peserta-2	15	19	16%
Peserta-3	13	20	28%
Peserta-4	15	18	12%
Peserta-5	13	21	32%
Peserta-6	13	19	24%
Peserta-7	16	23	28%
Peserta-8	13	20	28%
Peserta-9	15	17	8%
Peserta-10	15	21	24%
Peserta-11	14	20	24%
Peserta-12	12	23	44%
Peserta-13	14	24	40%
Peserta-14	14	18	16%
Peserta-15	13	23	40%
Peserta-16	11	20	36%

Peserta-17	13	21	32%
Peserta-18	18	22	16%
Peserta-19	12	19	28%
Peserta-20	13	19	24%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas peserta kegiatan mendapatkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan setelah menerima materi dalam kegiatan Pengabdian. Bahkan beberapa peserta kegiatan mendapat peningkatan yang cukup tinggi hingga 44% dibanding sebelum mengikuti kegiatan. “Kegiatan Pengabdian ini memperdalam pengetahuan serta kemampuan pengelolaan keuangan”.

Selanjutnya, rangkaian kegiatan Pengabdian dievaluasi melalui survei dalam bentuk angket yang diisi oleh para peserta kegiatan. Berikut ini merupakan hasil evaluasi.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Pernyataan	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1.	Bagaimana dengan kualitas tim pengabdian secara umum, setelah bapak/ibu mengikuti kegiatan ini?	10%	80%	10%		
2.	Bagaimana kemampuan penyaji materi dalam memberikan materi?		90%	10%		
3.	Bagaimana dengan media yang digunakan oleh tim pengabdian dalam penyampaian materi?		80%	20%		

4.	Bagaimana pengaruh/dampak /efek dari kegiatan ini jika diterapkan dalam cakupan usaha yang sedang dijalankan bapak/ibu?	5%	85%	10%		
5	Bagaimana pengaruh/dampak /efek dari kegiatan ini terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman bapak/ibu?	20%	80%			

Sumber: data yang diolah

Dari tabel evaluasi hasil angket diatas, terlihat bahwa sebagian besar peserta merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena mampu memperdalam pengetahuan dan pemahaman Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini menunjukkan respon yang positif, pelatihan yang diberikan dianggap penting dan responden merasa puas dengan pelatihan/pembinaan yang diberikan

B. PENUTUP

Simpulan

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Cileungsi, Kabupaten Bogor, telah dilaksanakan dengan melibatkan 20 peserta yang merupakan pelaku usaha mikro dan kecil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan pengelolaan arus kas. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelaksanaan pelatihan, baik dari segi materi, metode penyampaian, maupun pendampingan

yang diberikan oleh tim pelatih. Peserta mengapresiasi pendekatan interaktif dan praktis yang diterapkan, sehingga mereka dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam aktivitas usahanya. Dengan adanya peningkatan kemampuan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Cileungsi dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Saran

1. **Pendampingan Berkelanjutan:** Untuk memastikan penerapan ilmu yang telah diajarkan, disarankan adanya program pendampingan berkelanjutan. Pendampingan ini dapat berupa kunjungan lapangan, konsultasi keuangan, atau pelatihan lanjutan dengan fokus pada topik tertentu, seperti perencanaan bisnis atau strategi investasi.
2. **Pengembangan Sistem Pencatatan Digital:** Sebagai langkah lebih lanjut, peserta pelatihan dapat diperkenalkan pada penggunaan aplikasi atau perangkat lunak sederhana untuk pencatatan keuangan. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan mereka.
3. **Pelatihan Tambahan:** Selain pengelolaan keuangan, pelatihan lain seperti pemasaran digital, manajemen usaha, dan strategi pengembangan produk juga perlu diberikan untuk meningkatkan daya saing UMKM secara holistik.
4. **Replikasi Program:** Mengingat keberhasilan pelatihan ini, program serupa dapat direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Bogor yang memiliki karakteristik dan tantangan serupa. Hal ini akan memperluas dampak positif program terhadap penguatan sektor UMKM di wilayah tersebut.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program pelatihan pengelolaan keuangan

dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Medika Bahagia, Universitas Medika Suheran yang telah memberikan dana hibah demi terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada Kepala desa cileungsi beserta staf dan jajarannya serta ketua RT dan RW setempat dan jajarannya. Terima kasih kepada para mitra/peserta pengabdian yang telah berkenan mengikuti kegiatan pelatihan ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu dan terlibat dalam mensukseskan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- mran, A. M. (2019). Manajemen Keuangan untuk UMKM. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arief, M. & Herlambang, T. (2020). "Peningkatan Kapasitas Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Digitalisasi." Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 123–134.
- Bank Indonesia. (2021). Profil UMKM di Indonesia: Tantangan dan Peluang dalam Era Digitalisasi. Jakarta: Bank Indonesia.
- Darmawan, A. (2018). "Faktor Penghambat dan Pendorong Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Rural." Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 10(3), 45–55.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Praktis. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R., & Sari, M. (2021). "Efektivitas Pelatihan Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM." Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(1), 85–92.
- Indrawati, S. (2016). UMKM dan Tantangan Keberlanjutan di Indonesia. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2021). Laporan Tahunan UMKM: Strategi Pemulihan dan Pengembangan Pasca

- Pandemi. Jakarta: Kemenkop UMKM.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting*. New York: Wiley & Sons.
- Mulyadi, M. (2019). "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengembangan UMKM di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 123–134.
- Nugraha, H., & Rahman, D. (2020). "Pendekatan Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM." *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(3), 25–37.
- Puspitasari, D. (2018). *Pengelolaan Keuangan UMKM: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, M. K., & Hartono, B. (2021). "Peran Pelatihan Keuangan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM." *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(2), 100–110.
- Sugiyanto, S. (2017). *Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Inovasi dan Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Suryani, E., & Wijaya, T. (2020). "Analisis Kepuasan Peserta Pelatihan UMKM di Kabupaten Bogor." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 75–83.